

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia, dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun, dan permasalahan keseimbangan perekonomian yang selalu menjadi kajian pemerintah, untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia dengan ketimpangan ekonomi antara penduduk yang masih besar adalah permasalahan yang menjadi hal pokok pemerintah untuk diselesaikan, karena kondisi masyarakat yang tidak sama, pendidikan yang berbeda, maka pemerintah melalui kebijakannya terus berupaya menciptakan keseimbangan ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja, sehingga jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan harus terus ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan yang dihadapi adalah tingginya tingkat pengangguran karena pertambahan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga tingkat pengangguran karena keterbatasan lapangan kerja yang ada masih banyak, dan akan terus meningkat setiap tahun jika pemerintah tidak segera mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Universitas naik sebesar 1,13 persen dibandingkan Februari 2017 dari 5, 18 persen menjadi 6,31 persen. Kenaikan pengangguran juga terjadi pada lulusan Diploma I/II/III dari 6, 88 persen menjadi 7, 92

persen.¹ Sedangkan pengangguran tertinggi tercatat di Provinsi Jawa Barat sebesar 8,7 persen.² Sedangkan di Jawa Timur menurut angka pengangguran terbuka mencapai 840 ribu orang, angka tersebut masih cukup tinggi, meskipun cukup rendah jika dibandingkan dengan Provinsi lain.³

Selain permasalahan pengangguran yang masih tinggi dan belum dapat diatasi oleh pemerintah, hal lain yang menjadi perhatian adalah dampak dari inflasi yang mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Data inflasi yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) hingga bulan Juli 2018 yaitu 0,28%.⁴ Pada bulan November 2017 saja menurut laporan Kementerian Tenaga Kerja ada 2.345 kasus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan 9.822 Pekerja kena Pemutusan Hubungan Kerja PHK. Namun dalam rangka mengurangi dampak pengangguran dan meningkatkan pembangunan ekonomi mantan Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada Februari 2011.

Dengan adanya program GKN diharapkan generasi muda memiliki minat untuk menjadi wirausaha yang sukses dan dapat membangkitkan perekonomian Indonesia. Minat dapat didefinisikan keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Seseorang yang mempunyai minat besar akan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya sehingga informasi yang dibutuhkan akan dengan mudah ia dapatkan. Seseorang yang mempunyai minat tinggi akan mudah

¹ Badan Pusat Statistik

² Badan Pusat Statistik

³ Kepala Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jawa Timur Setiajit, *Kompas*, Kamis 23 Agustus 2018

⁴ *Badan Pusat Statistik*

memahami persoalan dan informasi yang ia dapatkan.⁵ Pengertian Wirausaha atau *entrepreneurship* adalah kemampuan mengelola usaha sendiri.⁶

Minat berwirausaha di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 adalah sebesar 3, 10 persen dari jumlah penduduk 225 juta orang, masih kalah dari Singapura, dan Thailand sebesar 4 persen.⁷ Kabupaten Tulungagung sendiri jumlah industri menurut Data Tulungagung Dalam Data adalah: jumlah Industri Sedang 42 unit dan 774 Tenaga Kerja (TK), jumlah Industri Besar adalah 13 unit dan 2.188 Tenaga Kerja, yang tersebar di berbagai Kecamatan yang ada di tulungagung. Kecamatan Kedungwaru sendiri tercatat memiliki Industri Makanan, Minuman, Tembakau sebanyak 165 unit dengan 1100 Tenaga Kerja, sedangkan pada Industri Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki sebanyak 565 unit dengan 2.507 Tenaga kerja.⁸ Data industri Konveksi yang ada di Kecamatan Kedungwaru melalui hasil penelitian, yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung yaitu 348 unit Industri.⁹

Kunci untuk menjadi wirausaha yang berhasil adalah salah satunya memiliki kepribadian yang unggul. Seseorang yang memiliki minat terhadap kewirausahaan tentu akan memiliki kepribadian yang dapat menjadi cermin serta dapat dikembangkan dalam jangka waktu tertentu. Seorang individu yang memiliki minat terhadap dunia usaha biasanya memiliki jiwa *entrepreneurship*, percaya pada diri sendiri, berorientasi pada tindakan dan masa depan, serta berani dalam pengambilan tindakan.¹⁰ Salah satu hal yang mempunyai andil dalam membentuk minat seorang individu adalah lingkungan keluarga,

⁵ Sobur Alek, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal 97

⁶ Ari Fadiati dan Dedi Purwana, *Menjadi wirausaha Sukses*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011) Hal 14

⁷ Badan Pusat Statistik Nasional

⁸ Tulungagung Dalam Data

⁹ Hasil wawancara dengan Pegawai Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung

¹⁰ Sochimim, *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 15

karena lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh individu sebagai makhluk sosial.¹¹

Selain itu latar belakang pendidikan juga bisa mendukung, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Selain memiliki kepribadian dan pengetahuan yang mencerminkan kewirausahaan, ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu motivasi dari lingkungan keluarga yang juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Motivasi itu juga yang mempengaruhi seseorang menjadi pengusaha, contohnya adalah kawasan Konveksi di Desa Botoran, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, secara geografis Desa Botoran merupakan salah satu Kelurahan yang mayoritas masyarakatnya bekerja di Sektor Konveksi, selain itu karena juga didukung oleh usaha yang telah ditekuni oleh keluarga.

Seorang wirausaha yang sukses, adalah wirausaha yang memiliki Perencanaan Strategis atau Manajemen Strategi yang baik dalam usahanya, Manajemen Strategi sendiri merupakan seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana disyaratkan oleh definisi ini, manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/akutansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional. Tujuan manajemen

¹¹ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, *Jurnal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015)

strategi adalah untuk mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok.¹²

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul skripsi: **PENGARUH KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA PENGUSAHA KONVEKSI DI KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG DENGAN PERENCANAAN STRATEGIS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah kepribadian, pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah perencanaan strategis memperlemah/ memperkuat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha?
6. Apakah perencanaan strategis memperlemah/ memperkuat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha?
7. Apakah perencanaan strategis memperlemah/ memperkuat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

¹² Fred R. David, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba empat, 2010) hal 5

1. Untuk mengetahui apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4. Untuk mengetahui apakah kepribadian, pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
5. Untuk mengetahui apakah perencanaan strategis memperlemah/ memperkuat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha
6. Untuk mengetahui apakah perencanaan strategis memperlemah/ memperkuat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha
7. Untuk mengetahui apakah perencanaan strategis memperlemah/ memperkuat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para calon pengusaha atau pengusaha, agar berwirausaha dengan perencanaan strategis
2. Secara Praktis
 - a. Akademik, memberikan manfaat untuk peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya tentang hal yang mempengaruhi seseorang berwirausaha dari aspek kepribadian, pengetahuan, dan motivasi dengan perencanaan strategis
 - b. Instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai masukan yang bermanfaat untuk memahami lebih jauh tentang kepribadian, motivasi, dan pengetahuan seseorang dalam menjadi wirausaha, sehingga dapat menumbuhkan motivasi baru kepada orang lain, demi terciptanya banyak

wirausahawan sukses di Indonesia, khususnya di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti, populasi dan subjek penelitian. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹³

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel:

1. Variabel Bebas yaitu diberi simbol X1 (Kepribadian), X2 (Pengetahuan dan X3 (Motivasi).
2. Variabel Terikat yaitu Y (Minat Berwirausaha)
3. Variabel Moderating (Perencanaan Strategis).

Populasi dalam penelitian ini adalah Industri Konveksi yang bertempat di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

1. Defenisi Konseptual

Kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap.¹⁴

¹³ Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Jakarta : Alfabeta, 2015)*, hlm 63

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 225.

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹⁵ Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).¹⁶

Motivasi menyangkut soal perilaku manusia dan merupakan elemen vital didalam manajemen. Motivasi dapat diartikan sebagai mengusahakan supaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat, karena ia ingin melaksanakannya. Manusia memiliki motivasi yang berbeda, tergantung dari banyak faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia.¹⁷

Perencanaan adalah fungsi-fungsi manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dan alternatif-alternatif yang ada.¹⁸

Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Strategi ini digunakan sebagai proses untuk menentukan rencana yang paling baik yang dipilih oleh para pemimpin puncak untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹

2. Definisi Operasional

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

¹⁶ Cholil Umam dan Taudlikhul Afkar, *Modul Kewirausahaan untuk mahasiswa umum*. (Surabaya : IAIN SA Press, 2011), hal. 8

¹⁷ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 130

¹⁸ Harold Koontz dan Curil O. Dunnei dalam Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2010), hal. 9

¹⁹ Porter dalam Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah Masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cetakan ke-2, hal 16

Kepribadian merupakan ciri has yang melekat pada seseorang, yang membedakannya dengan orang lain, dalam hal memahami, menyikapi sesuatu permasalahan yang dihadapi.

Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu yang disukainya, baik berupa pekerjaan ataupun berupa barang atau benda.

Wirausaha adalah orang yang menjalankan sebuah usaha atau bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga serta orang lain.

Motivasi adalah sesuatu yang membuat orang lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu dalam hidupnya, baik itu untuk pendidikan atau pekerjaan.

Perencanaan strategis adalah sebuah usaha untuk menentukan rancangan-rancangan strategi yang akan diterapkan di masa depan.

G. Sistematika Skripsi

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini memuat Latar Belakang untuk memberikan penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan peneliti agar tidak melebar dan untuk memperjelas peneliti memaparkan tujuan kegunaan penelitian, dilanjutkan dengan penegasan judul yang sengaja ditampilkan untuk menghindari kerancuan pemahaman dari perbedaan cara pandang terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi. Sistematika penulisan ditampilkan untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang peneliti dan memudahkan membaca penelitian ini.

BAB II. Landasan Teori

Dalam bab ini menerangkan mengenai teori-teori yang membahas tentang Kepribadian, Pengetahuan, Motivasi, Minat usaha, dan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating. Selain itu, dalam bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang mungkin memiliki tema yang sama.

BAB III. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan menguraikan variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menampilkan deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian Dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian hipotesis.

BAB V. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah.